



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 17 April 2025

Halaman: 2

PULUHAN TPS DITUTUP, DEPO BERSIH DARI TUMPUKAN

Babak Baru Kelola Sampah Real Time

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta siap untuk mengelola sampah secara real time atau sampah yang diproduksi hari itu juga. Hal itu seiring dengan kondisi depo dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) sudah bersih dari sisa tumpukan sampah berbulan-bulan.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengucapkan terima kasih atas kerja keras jajaran Pemkot Yogyakarta dalam penanganan sampah selama ini. Hasilnya sudah banyak didapatkan yaitu timbunan sampah di depo yang sudah berbulan-bulan akhirnya bisa dibersihkan. Hal itu adalah prestasi semua organisasi perangkat daerah (OPD) dan mitra.

"Ini adalah babak pertama kita menyelesaikan sampah. Babak kedua kita akan menyelesaikan sampah dalam bentuk real time," kata Hasto saat rapat koordinasi penanganan sampah di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (15/4).

Pihaknya optimis Pemkot Yogyakarta dapat mengelola sampah real time karena potensi pengolahan sampah sudah lebih dari

potensi sampah mingguan. Dalam rapat dipaparkan potensi sampah mingguan sekitar 1.423 ton. Sedangkan potensi pengolahan sampah mingguan per 15 April 2025 mencapai 1.650 ton/minggu. Ada beberapa UPS yang dikelola Pemkot Yogyakarta yaitu Nitikan, Kranon, Karangmiri, Sitimulyo, Giwangan dan Tompeyan. Pengolahan sampah dengan metode mesin gibrig menjadi refuse derived fuel (RDF) dan termal atau insinerator. Selain itu bekerja sama melibatkan mitra pengelola.

"Mulai Rabu harus mulai real time. Karena hari ini sudah tidak ada tumpukan sampah yang lama," ujarnya.

Meskipun secara matematis, pengolahan sampah real time dapat dilakukan, Hasto berpesan untuk tetap mengawal dan mencer-

mati pelaksanaan di lapangan. Hal itu untuk memastikan rantai pengangkutan dan pengolahan sampah lancar. Jika kurang, truknya ditambah dan waktu pengangkutan dari depo juga harus diperhatikan agar tidak terlambat.

"Secara matematis bisa. Cuma saya pesan supaya dikawal betul. Meskipun bisa harus memberikan layanan yang nyaman. Contohnya seperti truk tidak terlambat, sehingga warga merasa tidak terganggu," tegas Hasto.

Sementara itu Pelaksana Tugas Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menyebut kondisi 14 depo sampai Selasa dalam posisi kosong dari tumpukan sampah. Sedangkan 31 TPS semua sudah ditutup dan 17 TPS di antaranya sudah dibongkar. Diakui masih ada TPS yang sebelumnya sudah dikosongkan tapi muncul sampah baru yaitu di TPS Sisingamaraja. Untuk mengatasi itu dilayani kontainer khusus dari personel depo sampah di THR



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo didampingi Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan memberikan arahan dalam rapat koordinasi penanganan sampah di Balai Kota.

Jalan Brigjen Katamsa.

Adapun jumlah transporter atau penggerobak sampah yang mengangkut ke depo ada 1.130 orang. Sedangkan peta assessment dari 45 lurah menyatakan jumlah penggerobak cukup melayani warga dan gerobak tersedia. Untuk jumlah kelurahan yang

berstatus hijau ada 25 kelurahan dan berwarna kuning 20 kelurahan. Status hijau berarti kelurahan dalam pengelolaan sampah tidak ada masalah atau sudah baik. Untuk kelurahan berwarna kuning berarti masih ada persoalan seperti pembuangan sampah di luar depo. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005